

Recived : 5 Mei 2024

Revised: 7 Juni 2024

Accepted: 6 Juli 2024

Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Kelas VII MTs Negeri 01 Rejang Lebong

Teguh Prastiyo¹, Desy Eka Citra², Saepudin³

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

teguhprastiyo@gmail.com¹, dewiekacitar@mail.uinfasbengkulu.ac.id², saepudin@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of audio visual media on student learning outcomes in social science subjects in the implementation of the Merdeka curriculum in class VII MTs Negeri 01 Rejang Lebong. The type of research used is qualitative research with an experimental approach, this study looks for the relationship between the use of audio visual media and the learning outcomes of students who learn using audio visual media to determine the effect of audio visual media on student learning outcomes. The population of this study consisted of all VII grade students of MTs Negeri 01 Rejang Lebong which amounted to 40 students. The sample of this study amounted to 40 people using Purposive Sampling technique. The data collection techniques used were observation and tests. The data analysis technique used the sample Normality Test (Shapiro-Wilk), Homogeneity Test (Fischer), and used the t test Hypothesis test. Based on the results of statistical calculations showing the tcount value which is greater than the ttable ($7.84 > 2.100$) it can be concluded that there is a significant effect of the use of audio-visual learning media on student learning outcomes in Social Science subjects in class VII MTs Negeri 01 Rejang Lebong. In other words, the use of this learning media positively affects students' academic achievement.

Keywords: Audio Visual Media; Student Learning Outcomes; Independent Curriculum;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam implementasi kurikulum Merdeka di kelas VII MTs Negeri 01 Rejang Lebong. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan eksperimen, penelitian ini mencari hubungan antara penggunaan media audio visual dengan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan media audio visual untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 01 Rejang Lebong yang berjumlah 40 orang siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 40 orang dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan Tes. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas sampel (Shapiro-Wilk), Uji Homogenitas (Fischer), dan menggunakan uji Hipotesis uji t. Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang menunjukkan nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ($7,84 > 2,100$) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII MTs Negeri 01 Rejang Lebong. Dengan kata lain, penggunaan media pembelajaran ini secara positif memengaruhi pencapaian akademis siswa.

Kata kunci: Media Audio Visual; Hasil Belajar Siswa; Kurikulum Merdeka;

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia saat ini. Pendidikan merupakan sebuah proses dimana seseorang belajar dan mengembangkan kemampuan mereka di sebuah lembaga pendidikan baik secara formal maupun non formal. Setiap warga Negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dalam pengembangan jati diri mereka. Di Negara Indonesia dasar pendidikan nasional adalah pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, butir 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan adalah pengembangan kemampuan, spiritualitas, kepribadian, dan keterampilan.

Dalam dunia pendidikan terdapat beberapa unsur yang menjadi satu kesatuan yang harus ada. Beberapa unsur tersebut antara lain seperti, Peserta Didik (Siswa), Tenaga Pendidik (Guru), Interaksi Eduktif, Tujuan Pendidikan, Materi Pendidikan, Lingkungan Pendidikan, serta Alat dan Metode Pendidikan.

Alat pendidikan secara umum adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam dunia pendidikan alat pendidikan disebut sebagai Media Pembelajaran Media pembelajaran merupakan gabungan dari dua kata yang memiliki arti tersendiri. Kata Media berasal dari bahasa latin yang berarti "tengah, perantara, atau pengantar". Media adalah Alat bantu atau yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Sedangkan pembelajaran merupakan sebuah proses dimana terjadinya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah sebuah bantuan yang diberikan pendidik agar berjalan proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan terhadap peserta didik.

Berdasarkan kedua arti diatas maka media pembelajaran adalah sebuah alat bantu atau perantara yang digunakan seorang pendidik untuk menyampaikan pesan atau pelajaran kepada siswa atau si penerima pesan dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan.

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar berupa wahana yang mengandung materi pembelajaran dan menyalurkannya dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga mampu merangsang siswa agar dapat menyerapnya dengan lebih baik. Menurut Arsyad media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Media pembelajaran pertama kali muncul berbentuk buku bergambar yang ditulis oleh Johan Amos Comenius pada tahun 1657. Buku yang pertama kali ditulis ini ditujukan untuk anak sekolah yang berjudul "Orbis Sensualium Pictus" (Dunia Tergambar) yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1657. Pada awalnya media pembelajaran hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi media pembelajaran tidak terbatas pada sebuah buku, saat ini sudah banyak media pembelajaran yang bisa digunakan. Media-media pembelajaran ini dikelompokkan menjadi tiga berdasarkan cara penggunaannya yaitu media visual (dilihat), media audio (didengar), dan media audio visual (dilihat dan didengar). Media pembelajaran akan menghasilkan suatu pemahaman yang lebih bagi peserta didik.

Salah satu media pembelajaran yang baik bagi dunia pendidikan adalah media audio visual. Media ini adalah media yang memaparkan materi dengan memanfaatkan kedua indera manusia. Kedua indera tersebut adalah indera pendengaran dan indera pengelihatan. Media audio visual yang menampilkan gambar-gambar dengan suara-suara akan memudahkan siswa dalam memahami suatu pelajaran lebih baik. Sudah saatnya media audio visual ini digunakan di dunia pendidikan. Media audio visual yang digabungkan dengan buku sebagai bahan ajar akan menciptakan hasil belajar yang baik bagi siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan tenaga pengajar yang ada di MTs Negeri 01 Rejang Lebong, beberapa tenaga pengajar di sekolah ini masih belum menguasai penggunaan media pembelajaran pada saat pembelajaran. Menurut mereka penggunaan media pembelajaran yang saat ini

berkembang masih harus dipelajari dan dikuasai lagi. Sedangkan tenaga pendidik tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan hal tersebut karena mereka memiliki beban yang lebih penting yaitu mengajar dan membimbing anak yang ada di sekolah. Selain dari tidak adanya waktu untuk mempelajari tentang media pembelajaran yang berkembang saat ini kekurangan fasilitas yang tersedia di sekolah juga menjadi penghambat penggunaan media pembelajaran. Karena jika tenaga pengajar ingin menggunakan media pembelajaran maka tenaga pengajar harus mengeluarkan tenaga dan usaha yang lebih besar untuk menggunakannya. Sehingga mereka berpendapat bahwa media pembelajaran tidak terlalu efektif untuk digunakan karena terkesan merepotkan guru yang mengajar.

Selain dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti juga melakukan observasi pra penelitian dan menemukan beberapa hal yang terjadi di sekolah ini terkait dengan penggunaan media pembelajaran dikelas. Di sekolah ini media pembelajaran yang digunakan masih sangat minim karena hanya beberapa guru saja yang mampu menggunakannya. Selain itu penggunaan media pembelajaran disini hanya menggunakan media pembelajaran visual saja seperti gambar, poster, dan peta. Dalam observasi ini juga peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran dikelas masih tergolong monoton dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru selama jam pelajaran berlangsung. Hal ini bertolak belakang dengan konsep yang diberikan di kurikulum merdeka. Dimana pada kurikulum ini harusnya peserta didik dapat lebih aktif lagi dalam menganalisa dan mempelajari suatu masalah yang terjadi di sekitar mereka. Hal ini menyebabkan peserta didik cenderung tidak memahami penyampaian materi dari tenaga pengajar karena pembelajarannya yang kurang menarik. Hal ini juga yang menyebabkan peserta didik kurang menguasai kemampuan menganalisa dan hasil belajar yang didapat kurang baik.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mempelajari dan melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam implementasi kurikulum merdeka di kelas VII MTs Negeri 01 Rejang Lebong. Maka dari itu peneliti dibantu dengan pihak sekolah dan guru yang mengajar IPS di sekolah tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dibahas dalam sebuah karya ilmiah berbentuk Skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Kelas VII MTs Negeri 01 Rejang Lebong".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi terkendali.

Desain penelitian merupakan kerangka metode dan teknik penelitian yang dipilih oleh seorang peneliti. Ini memungkinkan para peneliti untuk mengasah metode penelitian yang cocok untuk materi pelajaran dan mengatur studi mereka untuk sukses.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian pretest-posttest control group design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak kemudian diberi pretest untuk mengetahui kondisi awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada penelitian ini dibagi dua kelompok atau kelas sebagai sampel penelitian yang kemudian diberikan Pretest dan posttest yang berupa soal untuk melihat hasil dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah data yang diperoleh dari dua kelompok subjek penelitian, kedua data ini adalah data yang diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol.

Data Hasil Belajar

a. Deskripsi data *pretest* kelompok eksperimen dan kontrol

Berdasarkan hasil pretest kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh data sebagai berikut:

TABEL 4. 1: HASIL PRETEST SAMPEL

Data	Eks	Kontrol
N	19	19
Nilai Maksimal	70	80
Nilai Minimal	10	20
Rata-rata	40,52	45,78
Standar Deviasi	15,08	18,04
Σ	770	870

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 19 orang pada masing-masing kelas. Total seluruh nilai kelas eksperimen sebesar 770 dan kelas kontrol sebesar 870. Nilai maksimal yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 70 dan kelas kontrol sebesar 80. Nilai minimal pada kelas eksperimen sebesar 10 dan kelas kontrol sebesar 20. Nilai rata-rata nilai pretest pada kelompok eksperimen adalah 40,52. Pada kelompok kontrol mendapatkan rata-rata nilai sebesar 45,78. Nilai standar deviasi dari kelompok eksperimen sebesar 15,08 dan kelas kontrol sebesar 18,04.

b. Deskripsi data Posttest kelompok eksperimen dan kontrol

Berdasarkan hasil pretest kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh data sebagai berikut:

TABEL 4. 2: HASIL POSTTEST SAMPEL

Data	Eks	Kontrol
N	19	19
Nilai Maksimal	90	90
Nilai Minimal	40	20
Rata-rata	60,52	51,05
Standar Deviasi	14,71	20,24
Σ	1150	970

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 19 orang pada masing-masing kelas. Total seluruh nilai kelas eksperimen sebesar 1150 dan kelas kontrol sebesar 970. Nilai maksimal yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 90 dan kelas kontrol sebesar 90. Nilai minimal pada kelas eksperimen sebesar 40 dan kelas kontrol sebesar 20. Nilai rata-rata nilai posttest pada kelompok eksperimen adalah 60,52. Pada kelompok kontrol mendapatkan rata-rata nilai sebesar 51,05. Nilai standar deviasi dari kelompok eksperimen sebesar 14,71 dan kelas kontrol sebesar 20,24.

1. Data hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti menemukan pada pertemuan pertama guru yang mengajar dikelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media visual yang ada pada bahan ajar dan lembar kerja siswa (LKS). Hal ini menyebabkan siswa yang belajar di kelas merasa bosan dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru tentang materi yang disampaikan. Pada pertemuan ini juga peneliti melakukan post tes awal untuk mengukur kemampuan siswa dalam menjawab soal. Hasil dari post tes nilai rata-rata siswa adalah 40,52.

Pada pertemuan kedua peneliti mulai melakukan uji penggunaan media audio visual pada kelompok eksperimen. Pada pertemuan tersebut ditemukan siswa yang belajar dengan menggunakan media audio visual lebih tertarik terhadap video pembelajaran yang ditampilkan di depan kelas, sehingga siswa lebih memperhatikan materi pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak lagi merasa bosan seperti yang terjadi pada pertemuan pertama. Pada pertemuan ini peneliti juga memberikan latihan untuk siswa yang berbentuk pertanyaan analisis. Hasilnya siswa yang belajar

menggunakan media audio visual dapat menjawab pertanyaan dengan panduan dari video pembelajaran yang ditampilkan.

Pada pertemuan kedua di kelas kontrol peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media visual yang berbentuk artikel pembelajaran. Pada pertemuan ini di kelas kontrol masih sama dengan pertemuan pertama. Pada pertemuan ini juga peneliti memberikan soal yang sama dengan kelas eksperimen dan pada saat siswa menjawab pertanyaan yang ada siswa mengalami kesulitan dan perlu ada dorongan dari peneliti untuk mengarahkan siswa menjawab soal tersebut.

Pada pertemuan ketiga di masing-masing kelas peneliti melakukan *Posttest* dengan menggunakan soal yang sama dengan *Pretest* kepada kedua kelas. Pada kelas eksperimen hasil *posttest* tersebut menunjukkan adanya perubahan dari hasil pretest dimana pada saat pretest nilai rata-rata siswa sebesar 40,52 dan pada saat *posttest* nilai rata-rata siswa sebesar 60,52. Dari kedua hasil tersebut terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 20,00. Sedangkan pada kelas kontrol hasil *posttest* memiliki nilai rata-ratanya sebesar 51,05 dan nilai rata-rata pretest sebesar 45,78. Dari kedua hasil tersebut terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 5,27.

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan untuk menguji pengaruh media pembelajaran audio visual, peneliti terlebih dahulu mengukur validitas dan reliabilitas instrumen tersebut dengan cara mengujikan instrument tersebut kepada 14 responden dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan mendapatkan sebanyak 10 soal valid dan 5 soal tidak valid (Lampiran 12).

b. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas instrumen penelitian juga akan diuji tingkat reliabilitas nya. Pada uji reliabilitas akan di gunakan rumus uji reliabilitas *Product Moment* dan *Sparman Brown* (lampiran 13) sehingga didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,7322. Pengambilan keputusan pada uji reliabilitas adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan r_{tabel} diperoleh dari daftar r_{tabel} *product momen* dengan signifikan 5% yaitu sebesar 0,4575. Jadi instrumen dikatakan reliabel karena $0,7322 > 0,4575$.

1. Uji normalitas

Uji Normalitas dilakukan menggunakan rumus uji normalitas Shapiro-Wilk dengan perhitungan seperti pada (lampiran 14) dan mendapatkan hasil bahwa nilai W_{hitung} kelas Eksperimen sebesar 0,292. Sedangkan nilai W_{hitung} kelas Kontrol sebesar 0,948. Kedua nilai uji normalitas tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel maka lebih besar dari nilai W_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 0,901. Maka kedua data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Penelitian ini menggunakan uji f untuk menghitung taraf homogenitasnya. uji homogenitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data *posttest* yang diperoleh berasal dari populasi yang sama atau tidak.

Berdasarkan uji homogenitas didapatkan nilai F hitung sebesar 1,30 dan nilai F tabel dengan taraf signifikan 0,05 untuk data ini yaitu sebesar 3,27. Pengambilan keputusan pada uji homogenitas uji f yaitu apabila nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ H_1 diterima. Berdasarkan uji homogenitas maka diambil keputusan $1,30 \leq 3,27$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu data bersifat homogen. (Lampiran 15).

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengujian prasyarat instrumen diketahui bahwa kedua data kelompok bersifat normal dan homogen. Kedua data kelompok tersebut akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. pada penelitian ini terdapat 19 siswa yang dilakukan tet hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran audio visual.

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,84 > 2,100$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan pada penggunaan media pembelajaran audio

visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam implementasi kurikulum merdeka di kelas VII MTs Negeri 01 Rejang Lebong.

PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, kurikulum merupakan landasan yang sangat penting. Salah satu upaya inovatif dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah Kurikulum Merdeka, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan lebih kepada guru dalam mengajar dan siswa dalam belajar. Dalam era digital ini, media pembelajaran audio visual menjadi salah satu alat yang sering digunakan untuk mendukung proses pendidikan.

Penggunaan media pembelajaran audio visual telah menjadi semakin umum dalam proses pembelajaran, terutama di era digital saat ini. Namun, masih ada kebutuhan untuk memahami secara lebih mendalam sejauh mana pengaruh media tersebut terhadap implementasi kurikulum yang memberikan lebih banyak kewenangan kepada guru dan siswa dalam menentukan jalannya pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII MTs Negeri 01 Rejang Lebong. Sebagai alat statistik, kami menggunakan uji T untuk menganalisis apakah penggunaan media pembelajaran audio visual memiliki dampak signifikan terhadap implementasi kurikulum tersebut.

Hasil uji T Two Tailed Test dengan nilai 7,84 pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran audio visual dan kelompok kontrol dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Nilai ini melebihi batas kritis pada tingkat signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa perbedaan ini tidak mungkin terjadi akibat kebetulan. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh yang positif terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Media tersebut mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam, memfasilitasi pemahaman konsep, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh yang positif terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Media tersebut mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam, memfasilitasi pemahaman konsep, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis terhadap desain pembelajaran di sekolah. Guru dapat mempertimbangkan integrasi media pembelajaran audio visual dalam proses pengajaran untuk meningkatkan efektivitas Kurikulum Merdeka. Sumber daya dan pelatihan tambahan untuk guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran juga dapat menjadi langkah yang bermanfaat.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur terkait pengaruh media pembelajaran terhadap implementasi kurikulum di konteks pendidikan Indonesia. Temuan ini dapat mendukung pengembangan teori-teori pembelajaran yang lebih kontekstual dan responsif terhadap perkembangan kurikulum Pendidikan.

KESIMPULAN

Pada Penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII MTs Negeri 01 Rejang Lebong. Dengan kata lain, penggunaan media pembelajaran ini secara positif memengaruhi pencapaian akademis siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Oleh karena itu, implementasi media pembelajaran audio visual dapat dianggap sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam konteks mata pelajaran tersebut.

Kesimpulan ini menggambarkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual secara efektif berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, rekomendasi untuk pengembangan dan penerapan lebih lanjut dari media

pembelajaran audio visual dapat dianggap sebagai strategi yang relevan dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Azmil, Hasan Nuurul Hidaayatullaah, Roy Martin Simamora, Daliana Fehabutar, dan Lely Mutakinati. "The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of 'Merdeka Belajar.'" *Studies in Philosophy of Science and Education* 1, no. 1 (2020): 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>.
- Alfianti, Vinny, Rosnita, dan Hery Kresnadi. "Pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar ipa kelas V sd." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5, no. 3 (2016): 4.
- Andriyani, Yulisa. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang." *Skripsi*, 2017, 119.
- Area/LP2M, Universitas Medan. "PENGERTIAN DESAIN PENELITIAN, KARAKTERISTIK DAN JENISNYA." *lpm@uma.co.id*, 21M. <https://lp2m.uma.ac.id/2021/12/10/pengertian-desain-penelitian-karakteristik-dan-jenisnya/#:~:text=Desain penelitian adalah kerangka metode,mengatur studi mereka untuk sukses.>
- Budiarti, Winda. *Skripsi Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Ma'arif NU 7 Purbolinggo Tahun 2016/2017*. IAIN Metro. Metro Lampung: IAIN Metro, 2017. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>.
- Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia. "Surat Keputusan DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM NOMOR: 3811 TAHUN 2022 TENTANG MADRASAH PELAKSANA KURIKULUM MERDEKA TAHUN PELAJARAN 2022/2023." Jakarta, 2022.
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019. https://books.google.co.id/books?id=moM_EAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&dq=Evaluasi+hasil+belajar&hl=id&redir_esc=y#v=onepage&q=Evaluasi hasil belajar&f=false.
- Fitria, Ayu. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2018): 57–62. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.
- Gabriela, Novika Dian Pancasari. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 104–13. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana, dan I Made Indra P. *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group. Klaten, 2021.
- Hayati, Najmi, Muhammad Yusuf Ahmad, dan Febri Harianto. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2 (2017): 160–80. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027).
- Husamah, Arina Restian, dan Rohmad Widodo. *Pengantar Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015.
- Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia/Direktorat Jendral Pendidikan. "Keputusan Menteri Agama RI Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah," 2022.

- Jannah, R. "Media Pembelajaran. In Media Pembelajaran," 2009, 234. https://books.google.co.id/books?id=VJtIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=media+pembelajaran&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiO4lvuycf_AhWuwjgGHakpDy0Q6AF6BAgGEAl#v=onepage&q=media+pembelajaran&f=false.
- Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, dan Tatang Permana. "Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif." *Journal of Mechanical Engineering Education* 4, no. 2 (2018): 156. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>.
- Kustandi, Cecep, dan Daddy Darmawan. PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN konsep & aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat edisi pertama. 1 ed. Jakarta: Kencana (Divisi Prenadamedia Group), 2020. https://books.google.co.id/books?id=cCTyDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=media+pembelajaran&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiO4lvuycf_AhWuwjgGHakpDy0Q6AF6BAgGEAl#v=onepage&q=media+pembelajaran&f=false.
- Maksum, Arifin. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar: Konsep dan Pemecahan Masalah. Tangerang: PT. Pustaka Mandiri, 2020. https://pps.unj.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/Buku_Pembelajaran-IPS-di-SD-Konsep-dan-Pemecahan-Masalah.pdf.
- Nasution, Hamni Fadlilah. "Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif." *Al-Masharif* 4, no. 1 (2016). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Rasyid Karo-karo S, Isran, dan Rohani. "Manfaat Media dalam Pembelajaran." *Axicom Jurnal Pendidikan & Matematika* 7, no. 1 (2018). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1778/1411>.
- Rohani. Diktat Media Pembelajaran. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Rohmanurmeta, Fauzatul Ma'rufah, dan Candra Dewi. Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial. Madiun: UNIPMA Press, 2019. <http://eprint.unipma.ac.id/94/1/33>. BUKU PENGEMBANGAN IPS.pdf.
- Suardi, Muhammad. Belajar dan Pembelajaran.pdf. I. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiyono. METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. 2 ed. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Suryadi, Ahmad. Teknologi dan pembelajaran jilid 1. 1 ed. Sukabumi: CV. Jejak, 2020. https://books.google.co.id/books?id=wf30DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=media+pembelajaran&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiO4lvuycf_AhWuwjgGHakpDy0Q6AF6BAgFEAl#v=onepage&q=media+pembelajaran&f=false.
- Susanti, Eka, dan Henni Endayani. Konsep Dasar IPS. CV. Widya Puspita. CV. Widya Puspita, 2018. http://repository.uinsu.ac.id/10915/1/BUKU_KONSEP_DASAR_IPS_Dr._Eka_Susanti.pdf.
- Susilana, Rudi, dan Cepi Riyana. Media Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima, 2007.
- Utari, Dwi, dan Ahmad Muadin. "Peranan pembelajaran abad-21 di sekolah dasar dalam mencapai target dan tujuan kurikulum merdeka." *Al-Ilmi Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 116–23.
- Windasari, Tahan Suci, dan Harlinda Sofyan. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. Vol 10 No 1 (2019): JPD-Jurnal Pendidikan Dasar (2019): 1–13. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/JPD.010.01>.